

## ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki objek wisata yang sangat beragam mulai dari objek wisata alam, wisata buatan serta wisata kebudayaan. Indonesia adalah salah satu negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa yang menghasilkan empat iklim dimana keadaan geografis Indonesia berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan lautan serta memiliki banyak keanekaragaman budaya yang sangat potensial untuk dijadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW). Daerah Tujuan Wisata (DTW) adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi. Penulisan tugas akhir yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan potensi wisata Rumah Atsiri Indonesia di Kabupaten Karanganyar. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data akan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa dari empat indikator 4A yaitu *Attraction*, *Amenity*, *Accessibility* dan *Ancillary* dalam teori Cooper dkk (dalam Suwena 2010) sudah diterapkan dalam pengembangan potensi wisata Rumah Atsiri Indonesia di Kabupaten Karanganyar.

**Kata kunci :** *potensi wisata, rumah atsiri Indonesia, konsep 4A*